KREATIFITAS DAN INOVASI DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

ANDI MARTIAS

Akademi Manajemen Keuangan Bina Sarana Informatika

Email : *andimartias@yahoo.co.id*

ABSTRACT

The entrepreneur must be able to be creative and innovative in developing and face the competition. This study aimed to describe the profile of entrepreneurial creativity and innovation in the development of their business. Event study research methods and descriptive qualitative techniques of data collection through observation or participant observation, but tends towards the historical experience. This is done to determine the entrepreneurial creativity and innovation in improving company performance. It can be seen from the increasing business development. Great expectations for researchers suggest that we are more creative and innovative in the face of life. Moreover, entering the era of globalization, with the enactment of free market competition lead to a very large business. Given the historical experience of the existing business and innovation to advance indonesian entrepreneur creativty.

Key Words

Historical Eexperience, *Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Bisnis adalah pilihan atau jalan hidup. Pilihan yang berada dipersimpangan keuntungan dan kegagalan. Keuntungan adalah hal yang dituju dalam perjalanan bisnis. Karena itu, orang yang berbisnis tidak henti bergulat untuk sampai pada keberuntungan. Tetapi, dalam perjalan itu orang dengan tanpa sengaja membanting stir menuju kegagalan. Salah satu faktor yang menyebabkan dirinya tidak sampai pada keberuntungan adalah lemahnya pemikiran yang dibangun. Ia tidak cermat menganalisis perkembangan pasar, tidak menciptakan produk yang berkualitas dan lain sebagainya.

Berfikir merupakan kekuatan yang sangat berpengaruh dalam memajukan bisnis. Dengan berfikir orang bisa menemukan dan menciptakan hal-hal baru untuk dijualkan kepada publik. Berfikir juga dapat menciptakan sistem manajemen dan organisasi perusahaan yang solid. Berfikir adalah spirit yang menyakinkan orang akan bisa yang dilaksanakannya, memberanikan dirinya untuk memulai dan bangkit dari kegagalan bisnis, pandai membangun strategi pemasaran dan membaca peluang besar.

Memenuhi kepuasan pelanggan, wirausahawan atau pengusaha (wirausahawan) haruslah memiliki kemampuan dalam menciptakan nilai tambah terhadap produk dari industrinya, dan jasa layanan yang diberikan kepada pelanggan (konsumen). Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan krativitas dan keinovasian dalam kewirausahaan. Dalam dunia bisnis tuntutan terhadap kemampuan kreativitas dan keinovasian sangatlah penting. Karena dunia bisnis perkembangannya sangat cepat dan tingkat persaingan antar perusahaan dengan berbagai produk dari industrinya sangat tinggi. Kondisi ini tentu akan berimplikasi terhadap kelangsungan perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar akan produknya. Para wirausahawan dalam perusahaannya akan dihadapkan pada permasalahan yang banyak dan rumit sifatnya, seperti barang atau jasa apakah yang sebaiknya diproduksi oleh perusahaan ini, kalau memperhatikan peluang pasar, kemungkinan-kemungkinan pemasaran dan biayanya.

Dalam situasi menghadapi tantangan dan permasalahan di atas, tentunya seorang wirausaha pada suatu perusahaan memiliki dan menunjukkan sikap kewirausahaan, dan fleksibilitas yang tepat dalam menjalankan atau mengelola perusahaannya. Oleh karena itu, menurut Levitt, dalam Suryana, mengemukakan

bahwa kewirausahaan adalah "*thinking and doing new things or old thinks in new ways*". Kewirausahaan adalah berpikir dan bertindak sesuatu yang baru atau berpikir sesuatu yang lama dengan cara-cara baru. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia nyata secara kreatif, meskipun sampai sekarang ini belum ada terminology yang persis sama tentang kewirausahaan (*entreprenearship*), akan tetapi pada umumnya memiliki hakikat yang hampir sama yaitu merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovasi kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh di kalangan masyarakat. Proses kreativitas dan inovasi hanya di lakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu orang yang percaya diri (yakin, optimis, dan penuh komitmen) berinisiatif (energik dan percaya diri) memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan kedepan) memiliki jiwa kepemimpinan berani tampil beda) dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (karena itu suka tantangan).

Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thingking new thing*) Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*) jadi kreatifitas adalah kemampuan untuk menemukan suatu hal yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan suatu hal yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode dan cara sesuatu yang baru dan berbedayang di ciptakan melalui proses berfikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambahan (value aded) dan merupakan keunggulan yang berharga. Nilai tambah yang berharga adalah sumber peluang bagi wirausaha, ide kreatif akan muncul apabila wirausaha "*look at old think something new or defferent* (suryana OP, Cit page 23). Keberhasilan inovasi produk atau proses memberikan sesuatu yang unik atau khas pada produk dari industrinya, yang mungkin sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh perusahaan, tentu dapat meningkatkan kinerja pemasaran lebih optimal jika dibandingkan sebelum dilakukan inovasi. Seperti diketahui keadaan dunia bisnis (dunia usaha) bersifat dinamis, yang diwarnai dengan adanya perubahan dari waktu ke waktu, dan adanya keterkaitan antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kemampuan atau kompetensi wirausaha tentang kreativitas dan inovasi terhadap perusahaan mempunyai peranan yangsangat penting untuk keberhasilan usahanya dan khususnya pada bidang pemasaran.

Dengan demikian, tidaklah mengherankan kalau orang yang berbisnis tidak henti untuk berfikir. Dengan berfikir meraka dapat memperoleh keuntungan dari bisnis yang mereka jalankan. Bukti empiris menunjukan bahwa keberhasilan bisnis lebih berkaitan dengan keberuntungan dari orang-orang yang berfikir.

Makalah ini mengemas sejumlah pemikir bisnis yang berkualitas dari sekian pemikir-pemikir yang ada, dimana kekuatan pemikiran itu mengantar orang kepada kesuksesan dalam berbisnis dan penulis akan memberikan pandangan dengan tulisan ini berdasarkan dari hasil pemikiran para pebisnis-pebisnis yang ada.

Pemikiran yang ada dan berkualitas ini diungkapkan secara konseptual dan langsung dinyatakan dalam ranah bisnis praktis yang ada dilikungan sehari-hari. Meraka merupakan pelajaran dalam dasar-dasar kebijakan, seperti integritas, pengekangan diri, kerja keras, sikap mengandalkan diri sendiri, keberanian dan mungkin diatas segala-segalanya apa yang disebut oleh zaman "sikap memegang teguh kelebihannya sendiri", dengan demikian penulis berkeyakinan bahwa semua oarang bisa meningkatkan dirinya. Mencoba-coba, berani, fokus, kreatif, inovatif, pemimpin yang melayani, tim yang solid adalah kata-kata kunci bila ingin berhasil dalam berbisnis. Bisnis adalah seni memanfaatkan semua benda yang ada disekitar kita.

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat (Ali Ibrahim Akbar, 2000), ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis *(hard skill)* saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain *(soft skill)*. Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* dari pada *hard skill*. Persepsi positif tersebut akan memberi dampak yang sangat berarti bagi usaha penciptaan dan pengembangan wirausaha maupun usaha-usaha baru yang sangat diperlukan bagi kemajuan Indonesia. Penulis akan memberikan pandangan dengan tulisan ini berdasarkan dari hasil pemikiran para pebisnis-pebisnis yang ada.

2.TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kewirausahaan

Pendapat mengenai kewirausahaan relatif berbeda-beda antar para ahli/sumber acuan

dengan titik berat perhatian atau penekanan yang berbeda-beda. Joseph Schumpeter (1934), mengatakan bahwa wirausahawan adalah seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi baru tersebut bisa dalam bentuk

- Memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru,
- Memperkenalkan metoda produksi baru,
- Membuka pasar yang baru (new market),
- Memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru
- Menjalankan organisasi baru pada suatu industri.

Penrose (1963) mengatakan bahwa kegiatan kewirausahaan mencakup indentifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi. Kapasitas atau kemampuan manajerial berbeda dengan kapasitas kewirausahaan. Harvey Leibenstein (1968, 1979) mengungkapkan bahwa kewirausahaan mencakup kegiatan-kegiatann yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya. Entrepreneurship Center at Miami University of Ohio mengungkapkan bahwa kewirausahaan sebagai proses mengidentifikasi, mengembangkaan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasila akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian.

2.2. Kreativitas Wirausaha

Kreativitas merupakan daya menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Menurut Sulaiman Sahlan dan Maswan kreativitas adalah ide atau gagasan dan kemampuan berpikir kreatif. Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan kreativitas ialah kemampuan untuk mencipta daya cipta. Menurut Zimmer kretivitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*).

Disisi lain ada yang mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Sedangkan yang dimaksud dengan wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pionir dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai penglihatanvisi ke depan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha. Sementara itu menurut Prawirokusumo wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Suryana, *entrepreneur* atau wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur (elemen-elemen) internal yang meliputi kombinasi motivasi diri, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat, dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Bertolak dari beberapa pendapat para ahli tentang wirausaha tersebut, dapat dikatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang memiliki kemampuan dan semangat dalam mengembangkan ide atau gagasan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan suatu produk denganmemanfatkan peluang usaha yang ada serta visi kedepan di bidang usaha (bisnis).

Dengan kata lain seorang wirausaha (wirausahawan) adalah orang yang memiliki kemampuan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan suatu produk di bidang usaha misalnya pada industri pakaian jadi (konveksi) guna mendatangkan keuntungan.

2.3. Inovasi Wirausaha

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*) inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. *Peter Drucker* mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan. Dengan inovasi wirausahawan menciptakan baik sumberdaya produksi baru maupun pengelolahan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Inovasi adalah sutu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat di pasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik suatu gagasan murni memegang peranan penting, dan fikiran kreatif mengembangkanya menjadi gagasaan berharga. Meskipun demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara sebuah ide yang timbul semata dari spekulasi dan ide yang merupakan hasil pemikiran riset pengalaman dan kerja yang sempurna hal yang lebih penting, Wirausahawan yang prospektif harus mempunyai keberanian untuk memberikan sebuah ide melalui tahapan pengembangan.

Dengan demikian inovasi adalah suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasan yang lebih baik dan keteguhan serta dedikasi

untuk mempertahankan konsep melalui implementasi. Inovasi merupakan hasil pencarian suatu kesempatan yang di lakukan dengan sepenuh hati. Proses ini di mulai dengan analisis sumberdaya kesempatan yang menjadi obyek. Inovasi beresifat konseptual dan perseptual, dapat di pahami dan dilihat inovator harus maelihat bertanya dan mendengar orang lain dalam mencari inovasi. Mereka berfikir karsa dengan segenap kemampuan otaknya, mereka melakukan perhitungan dengan cermat dan mendengarkan pendapat orang lain, serta memperhatikan potensi pengguna inovasi yang di carinya untuk memenuhi harapan nilai dan kebutuhan. Inovasi yang berhasil pada umumnya sederhan dan terfokus dan di tujukan pada aplikasi yang di desain khas, jelas dan cermat. Inovasi lebih banyak melibatkan kerja fisik dari pada pemikiran.

Kebiasaan-kebiasaan dan benda-benda sederhana yang selalu disepelekan banyak orang, ternyata bisa mendatangkan kekayaan yang jumlahnya tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Sehingga terkadang hal sederhana merupakan hal terpenting yang bisa menghasilkan suatu inovasi yang sangat berharga.

2.4. Kompetensi Kewirausahaan

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu : seseorang
yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Keterampilan yang harus dimiliki :

a. *Managerial skill*
   Managerial skill atau keterampilan manajerial merupakan bekal yang harus dimiliki wirausaha. Seorang wirausahawan harus mampu menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan agar usaha yang dijalankannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan menganalisis dan mengembangkan pasar, kemampuan mengelola sumber daya manusia, material, uang, fasilitas dan seluruh sumber daya perusahaan merupakan syarat mutlak untuk menjadi wirausaha sukses. Secara garis besar ada dua cara untuk menumbuhkan kemampuan manajerial, yaitu melalui jalur formal dan informal. Jalur formal misalnya melalui jenjang lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan bisnis dan manajemen atau melalui pendidikan tinggi misalnya departemen administrasi niaga atau departemen manajemen yang tersebar berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Jalur informal, misalnya melalui seminar, pelatihan dan otodidak serta melalui pengalaman.

b. *Conceptual skill*
   Kemampuan untuk merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha merupakan landasan utama menuju wirausaha sukses. Tidak mudah memang mendapatkan kemampuan ini. Kita harus akstra keras belajar dari berbagai sumber dan terus belajar dari pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain dalam berwirausaha.

c. *Human skill*
   Supel, mudah bergaul, simpati dan empati kepada orang lain adalah modal keterampilan yang sangat mendukung kita menuju keberhasilan usaha. Dengan keterampilan seperti ini, kita akan memiliki banyak peluang dalam merintis dan mengembangkan usaha. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ini misalnya melatih kepribadian kita agar bertingkah laku mentenangkan bagi orang lain.

d. *Decision making skill*
   Wirausaha dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan berbagai alternatif pemecahannya. Tidak mudah memang memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada. Agar tidak salah menentukan alternatif, sebelum mengambil keputusan, wirausaha harus mampu mengelola informasi sebagai bahan dasar pengambilan keputusan.

e. *Time managerial skill*
   Ketidakmampuan mengelola waktu membuat pekerjaan menjadi menumpuk atau tak kunjung selesai sehingga membuat jiwanya gundah dan tidak tenang. Seorang wirausaha harus terus belajar mengelola waktu. Keterampilan mengelola waktu dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana-rencana yang telah digariskan.

3. HASIL PEMIKIRAN

3.1 Hasil Pemikiran Pelaku Bisnis

David Allen adalah seorang pengarang, konsultan dan ahli manajemen yang lahir pada tanggal 28 Desember 1945. Allen lebih dikenal sebagai seorang pencipta metode manajemen waktu *getting things done*. Allen mengungkapkan

bahwa "pemikiran yang tenang dapat menciptakan produktivitas kerja yang tinggi". Menurut Allen produktivitas kerja sangat ditentukan oleh pikiran yang tenang. Pikiran yang tenang akan tercermin dalam rencana dan sistem kerja yang teratur. Sistem dan rencana kerja yang teratur akan terlihat dalam produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas kerja yang tinggi jelas akan mendatangkan keuntungan bagi diri sendiri. Sebaliknya, pikiran yang tidak stabil akan mengganggu kemampuan kita dalam beraktifitas. Ganguan aktivitas jelas berpengaruh dalam produktivitas sesorang dan pada gilirannya akan memperkecil keuntungan yang dalam usaha kita. Produktivitas adalah gambaran dari apa yang kita pikirkan. Dengan kata lain, tindakan kita adalah gambaran dari pikiran kita. Benarlah kalau ada ungkapan yang mengatakan bahwa " anda adalah apa yang anda pikirkan". Ganguan yang datang dari luar dengan mudah mengacaukan pikirran kita. Pikiran yang kacau akan terlihat dalam bentuk hasil kerja yang kacau dan otak akan dipenuhi oleh macam-macam alternatif atau pilihan. Semakin banyak adanya pilihan, semakin lamban kita untuk memustukan suatu tindakan.

Mihaly Csikszentmihalyi adalah seorang profesor psikologi berkebangsaan Hungaria, yang beremigrasi ke Amerika Serikat, lahir pada 29 September 1934 di Kroasia. Mihaly mengatakan bahwa " kebahagian dapat dicapai apabila kita melakukan apa saja yang menjadi pekerjaan kita secara mengalir dengan hati tulus". Kebahagian adalah keadaan yang menjadi impian setiap orang, ini terlihat mulai dari Aristoteles sampai dengan William Gates. Akan tetapi belum ada rumusan yang tepat untuk menjelaskan apa itu kebahagian. Mengalir/flow kata Mihaly adalah keadaan batin ketika seseorang terlibat dengan sangat intensif dan fokus dalam sebuah aktivitas tertentu. Kemampuan seseorang untuk mencapai keadaan "mengalir" adalah suatu indikasi bahwa orang tersebut telah berhasil memperoleh kebahagian yang di inginkan. Menurut Mihaly, "mengalir" sering terjadi didalam dunia usaha, ia mencontohkan pekerjaan seorang ahli bedah. Ahli bedah dituntut untuk memperbaiki bagian tubuh yang rusak dengan tingkat resiko yang tinggi bahkan membutuhkan ruangan khusus namun, dengan kesadaran akan dirinya menjadi hilang dan keadaan ini menciptakan dorongan emosional tersendiri bagi seorang ahli bedah. Begitupun dengan wirausahawan yang melakukan inovasi dan kreatifitas dalam meingkatan mutu dari hasil usahanya guna kelangsungan usaha.

Mark Zuckerberg merupakan orang yang menemukan facebook, ia mengatakan bahwa "salah satu hasrat terbesar manusia adalah keinginan untuk menatap sesama dan ditatap oleh orang lain, tidak peduli berapa jumlah tatapan itu". Dengan kata lain mencoba dan berani mengambil keputusan. Keunikan serta kreativitas merupakan senjata utama untuk bersaing dengan kompetitor serupa yang terlebih dahulu muncul.

Stan Shih adalah tokoh yang paling berjasa dalam perkembangan Acer Komputer, dalam prosesnya ia mengatakan Acer berkembang karena produk berkualitas tinggi yang bersentuhan dengan keberadaan masyarakat. Perkembangan pesat ini dikarenakan ide inovatif yang dituangkan oleh Shih didalam usahanya.

Jeffrey Pfeffer adalah seorang profesor dalam bidang perilaku organisasi, dia mengatakan " kegagalan sering terjadi bukan karena ia tidak tahu, tetapi karena tidak mampu bertndak dengan menggunakan pengetahuan yang ia miliki" dengan kata lain berani dalam menghadapi resiko. Kegagalan dalam usaha bukan karena mereka tidak mempunyai ilmu yang dibutuhkan, namun lebih karena ketidakmampuan mereka untuk berindak dengan menggunakan ilmu-ilmu itu.

Randy Komisar merupakan salah satu orang yang melambungkan Apple Computer, karena keahliannya dalam mengelola kegagalan yang terjadi dalam bisnis yang dijalankan. Dia mengatakan bahwa " orang harus menciptakan budaya kontruktif dari kegagalan yaitu kemampuan untuk mentolerir kegagalan dan melakukan lagi". Menurut Randy dalam menjalankan bisnis orang tidak hanya memikirkan harta yang dianggap sebagai hal utama dari keberuntungan, tetapi juga kegagalan. Kegagalan yang dihadapi dengan berinovasi. Mereka melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Wirausaha sesutu yang tidak hal yang tidak dapat dipelajari atau diajarkan.

Paul Hawken tercatat sebagai salah satu pebisnis yang memproklamirkan pentingnya gagasan dalam memajukan bisnis. Gagasan dianggapnya fundasi yang harus ditanamkan lebih awal dalam berbisnis. Hawken lebih mengutamakan mengandalkan kemampuan sumberdaya manusia terutama dalam memecahkan persoalan-persoalan bisnis yang timbul.

Jurgen merupakan ahli kimia yang terkenal dengan produk-produk kencatikan yang dibuatnya. Jurgen mengungkapkan bahwa ' apa yang diharapkan akan tiba pada waktunya" artinya dalam melakukan suatu usaha jangan pantang mundur.

3.2 HASIL PENELITI AN DAN KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan studi peristiwa dengan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan atau sistuasi yang

dilihat dari suatu hasil proses yang telah terjadi dengan berupa kata-kata tertulis dari pihak-pihak yang terkait dalam makalah ini, namun karena keterbatasan yang dimiliki penulis maka proses pembuatan makalah cenderung dengan menggunakan pendekatan *historical experience* (Albert Carreras dan Salvador Estape-Triay, Universitat Pompeu Fabra, Barcelona, 2006). Seperti yang diungkapkan Moleong (*Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) bahwa: "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya".

Studi *historical experience* dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang mengkerucut dan lainnya.

Berdasarkan hasil analisa dengan konteks kreatifitas dan inovasi, maka dapat dijelaskan secara singkat bahwa secara keseluruhan pengamatan adalah sebagai berikut:

1. *New Thing and Doing New Thing.*
   Berkomitmenlah pada bisnis anda. Berpegang pada prinsip untuk melakukan *new thing* dan *doing new thing* untuk berkembang. Jika kita mencintai apa yang kita kerjakan, maka dengan sendirinya kita akan berbuat yang terbaik untuk mengerjakannya. Hal ini akan menular dengan cepat pada orang lain yang ada disekitar kita dalam mendukung usaha kita untuk berkembang.
2. *Quiet minded*
   Berpemikiran yang tenang dapat menciptakan produktivitas kerja yang tinggi. Pikiran yang tenang akan tercermin dalam rencana dan sistem kerja yang teratur. Sistem dan rencana kerja yang teratur akan terlihat dalam produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas kerja yang tinggi jelas akan mendatangkan keuntungan bagi diri sendiri.
3. *Sincere hearts*
   Melakukan apa saja yang menjadi usaha kita secara mengalir dengan hati tulus. Sehingga dengan hati tulus segala sesuatunya akan mengalir dimana keadaan batin ketika seseorang terlibat dengan sangat intensif dan fokus dalam sebuah aktivitas tertentu.
4. *Dare to try and make a decision*
   Berani mencoba dan mengambil keputusan, walau pun berbeda dari yang lain. Keunikan serta kreativitas merupakan senjata utama untuk bersaing dengan kompetitor serupa yang terlebih dahulu muncul.
5. *Being Big is not Good Enaugh.*
   Berorientasilah untuk selalu berkaya kreatif dan inovatif bukan untuk menjadi besar dan menjadi terkenal.

Penulis merasa makalah ini masih banyak kekurangan, dimana masih banyak lagi temuan,teori maupun asum-asumsi yang berkembang namun tidak dimasukan kedalam tulisan ini, namun hasil makalah ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kevalidan hasil penelitian dan tambahan informasi yang memadai bagi para pemula maupun pelaku bisnis yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Albert Carreras dan Salvador Estape-Triay.2006.*Entrepreneurship, Ooganization and Economic Perfoemance Among Spanish Firms*. The Case Of The Motor Industry.

Buchari Alma. 2003. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Daniel Gross.1997. *Fobres Greatest Business Stories of All Time.* Fobres Magazine 1996.

Doni Koesoema.2009. *Pengangguran Intlektual.* Kompas edisi 25 Agustus 2009

Herry Widyastono.2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Kementerian Pendidikan Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Hermawan Abdul Muhyi.2007. *Makalah : Menumbuhkan Jiwa dan Kompentensi Kewirausahaan.* Universitas Padjadjaran Bandung.

Longenecker, Justin G., et al. 2000. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat

Meredith, Geoffrey G. 2002. *Kewirausahaan*: Teori dan Praktek. Jakarta : PPM

Moh. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Srihadi Winarningsih.2006. *Makalah : Menyikapi Globalisasi dan Meningkatkan*

Budaya Kewirausahaan. Universitas Padjadjaran Bandung.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Vincent D'rail dan Team, 2010. *World Business Thingking*. L Press, Februari 2010.